

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi dalam penelitian itu suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode dalam penelitian berpengaruh terhadap hasil penelitian. Berikut pembahasan meliputi :

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Mojo ini melalui pendekatan kualitatif, menurut pendapat Sugiyono pengertian pendekatan kualitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya ialah eksperimen), dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif tidak sedikit digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena yang marak terjadi di sekitar lingkungan kita baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Maka penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data. Sugiyono juga menambahkan pendapatnya Bogdan dan Biklen, bahwa pendekatan kualitatif memiliki katakteristik, antara lain:

1. Dilaksanakan secara alamiah, lawannya adalah eksperimen. Jadi langsung dari sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, jadi tidak menekankan pada angka
3. Lebih ditekankan pada proses daripada hasil
4. Analisis data dilakukan secara induktif
5. Lebih menekankan makna.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian studi kasus, menggambarkan secara terinci dan mendalam terhadap keadaan sebenarnya yang ada di sekolah. Kasus memiliki pengertian keadaan atau kondisi sebenarnya, jadi studi kasus tidak selalu identik dengan hal negatif, bahkan hal positif pun dianggap sebagai studi kasus karena mengandung keunikan, spesifik.³ Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan di lapangan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴ Peneliti mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci yang dilakukan melalui upaya-upaya guru PAI dalam mengimplementasikan media pembelajaran *online* berbasis aplikasi *Microsoft Sway* guna meningkatkan hasil belajar di SMA Negeri 1 Mojo.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, tentu sangat perlu sekali kehadiran peneliti sebagai instrumen atau kunci dari penelitian kualitatif terdapat pada peneliti

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 13.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 2.

⁴ Fitrah Muh dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 37.

itu sendiri. Pendapat yang disampaikan oleh Bogdan, bahwa kehadiran atau keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup terbilang lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa ada gangguan.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan salah satu mahasiswa IAIN Kediri. Kehadiran peneliti di lapangan ialah suatu yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen.⁶ dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilaksanakan dengan pengamatan atau observasi. Kehadiran peneliti juga diketahui statusnya oleh pihak SMA Negeri 1 Mojo.

Yang menjadi tolak ukur atau instrumen dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri. Yang mana peneliti harus menguasai hal-hal yang akan diteliti serta siap dalam melakukan penelitian. Penguasaan terhadap hal-hal yang akan diteliti dan wawasan dalam penelitian kualitatif diperlukan karena berguna untuk menilai kemampuan peneliti sendiri siap atau tidaknya dalam melaksanakan penelitian.

Berkenaan dengan hal di atas, maka dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan interaksi yang baik dengan informan yang mana melakukan wawancara, pengamatan dan melakukan aktivitas-aktivitas lain untuk mendapatkan data-data yang valid. Dalam

⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 117.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cetakan pertama* (Sukabumi: Jejak, 2018).

pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak peneliti diizinkan melakukan penelitian, dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu. Peneliti harus konsisten dalam menjalankan penelitian agar mendapatkan data-data yang valid.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memiliki etika untuk bersikap sopan santun. Etika dan sikap yang dimiliki peneliti merupakan nilai sebagai cerminan diri untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Mojo.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Mojo berdiri pada tahun 2002 yang beralamatkan di jalan Tambangan No. 16 Melati Mojo, Kabupaten Kediri.

- a. Kecamatan Mojo berbatasan utara dengan Semen
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ngadiluwih yang bersebelahan dengan Sungai Brantas
- c. Berbatasan selatan dengan Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung
- d. Berbatasan sebelah barat berbatasan dengan Pegunungan Wilis

2. Sejarah Singkat berdirinya SMA Negeri 1 Mojo

SMA Negeri 1 Mojo berdiri pada tahun 2002 yang beralamatkan di jalan Tambangan No. 16 Melati Mojo, Kabupaten Kediri.

Awalnya SMA Negeri 1 Mojo merupakan filial dari SMAN Grogol pada saat berdiri tidak mempunyai gedung sendiri sehingga menempati ruang Sekolah dasar. Yang paling tidak bisa dilupakan adalah saat

pendaftaran siswa angkatan pertama menempati ruang balai Desa Melati Mojo sehingga banyak yang tidak tahu di mana SMA Negeri 1 Mojo berada. Namun sekarang sudah mempunyai gedung sendiri dan beralamatkan di jalan Tambangan No. 16 Melati Mojo, Kabupaten Kediri.

3. Visi Misi SMA Negeri 1 Mojo

Visi SMA Negeri 1 Mojo ialah sebagai berikut,

- a. Bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Berbudi pekerti luhur
- c. Berdisiplin tinggi, berilmu dan
- d. Berkarya serta peduli lingkungan

Misi Satuan Pendidikan

Misi Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Mojo sebagai perwujudan praktis dari Visi SMA Negeri 1 Mojo dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Membudayakan warga sekolah rajin berdoa dan sholat dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- b. Memotivasi peserta didik memenuhi persyaratan lulus 100% dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- c. Membudayakan warga sekolah tidak berbuat negatif dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- d. Memotivasi peserta didik berbahasa Indonesia, berbahasa Inggris, dan berbahasa Jawa yang benar dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari

- e. Membudayakan warga sekolah untuk membiasakan senyum, sapa, salam, salaman, dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- f. Membudayakan warga sekolah tidak bohong dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- g. Membudayakan warga sekolah tidak memalsu sesuatu dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- h. Membudayakan warga sekolah menerima tugas tambahan dengan ikhlas dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- i. Membudayakan warga sekolah masuk dan pulang sesuai jadwal dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- j. Membudayakan warga sekolah tidak melanggar tata tertib dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- k. Memotivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler, vokasi, double track dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- l. Memotivasi peserta didik dapat membuat kerajinan dari sampah lingkungan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- m. Membudayakan warga sekolah membuat resume buku yang dibaca dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- n. Memotivasi peserta didik mengikuti lomba sains, bahasa, seni budaya, dan olah raga dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- o. Memotivasi peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi negeri meningkat setiap tahun dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari

- p. Membudayakan warga sekolah tidak membuang sampah di sembarang tempat dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- q. Memotivasi peserta didik dapat merawat tanaman di lingkungan sekolah dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- r. Membudayakan warga sekolah ikut memantau keamanan di lingkungan sekolah dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari

4. Tujuan Pendidikan SMA Negeri 1 Mojo

Tujuan Umum

- a. Terwujud warga sekolah rajin berdoa dan sholat dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- b. Terwujud peserta didik memenuhi persyaratan lulus 100% dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- c. Terwujud warga sekolah tidak berbuat negatif dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- d. Terwujud peserta didik berbahasa Indonesia, berbahasa Inggris, dan berbahasa Jawa yang benar dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- e. Terwujud warga sekolah untuk membiasakan senyum, sapa, salam, salaman, dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- f. Terwujud warga sekolah tidak bohong dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- g. Terwujud warga sekolah tidak memalsu sesuatu dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari

- h. Terwujud warga sekolah menerima tugas tambahan dengan ikhlas dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- i. Terwujud warga sekolah masuk dan pulang sesuai jadwal dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- j. Membudayakan warga sekolah tidak melanggar tata tertib dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- k. Terwujud peserta didik mengikuti ekstrakurikuler, vokasi, double track dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- l. Terwujud peserta didik dapat membuat kerajinan dari sampah lingkungan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- m. Terwujud warga sekolah membuat resume buku yang dibaca dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- n. Terwujud peserta didik mengikuti lomba sains, bahasa, seni budaya, dan olah raga dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- o. Terwujud peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi negeri meningkat setiap tahun dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- p. Terwujud warga sekolah tidak membuang sampah di sembarang tempat dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- q. Terwujud peserta didik dapat merawat tanaman di lingkungan sekolah dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari
- r. Terwujud warga sekolah ikut memantau keamanan di lingkungan sekolah dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari

Tujuan Khusus

Kepala sekolah, guru (pendidik) dan komite sekolah menetapkan sasaran program, baik untuk menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Mojo

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini untuk membantu jalannya penelitian, maka data dalam penelitian yang terkumpul ialah sebagai berikut:

1. Hasil wawancara bersama guru PAI yang bernama Ibu Jamalah dan siswa kelas XII-MIPA 1 berjumlah 38 di SMA Negeri 1 Mojo
2. Hasil observasi terhadap siswa selama pembelajaran *online* berlangsung saat menggunakan aplikasi *Microsoft Sway* untuk mempelajari materi dan diskusi via *WhatsApp*
3. Hasil belajar siswa dan nilai yang diperoleh setelah menggunakan media pembelajaran *online* berbasis aplikasi *Microsoft Sway*

Peneliti melakukan penelitian kepada guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian di SMA Negeri 1 Mojo. Untuk sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data utama dan sumber data tambahan. Adapun sumber data utama diperoleh secara langsung artinya berupa kata-kata dan tindakan dengan mengumpulkan data-data melalui observasi maupun wawancara yang dilakukan civitas sekolah baik waka, guru, dan siswa. Sedangkan pada sumber data tambahan yaitu adanya informasi-

informasi yang lain terkait penelitian yang akan dibahas sebagai kelengkapan data dengan menggunakan beberapa sumber referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data ialah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data yang mana data itu sangat berguna dan memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian.

Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah sebuah instrumen dimana kegiatannya mengadakan pengamatan terhadap aktivitas maupun kreatifitas subjek penelitian dalam kegiatan pembelajaran, baik di kelas atau di luar kelas.⁷ Sugiyono berpendapat bahwa, penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar.⁸ Teknik observasi menurut Sugiono dibagi menjadi tiga macam, ialah observasi berperan serta (*participant observation*), observasi terus terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi terstruktur (*unstructured observation*)⁹

⁷ E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 69.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

Teknik observasi yang peneliti ambil, teknik berperan serta digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang mungkin belum menggambarkan segala situasi yang dikehendaki oleh peneliti. Sehingga peneliti terjun untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara *online* baik pada aplikasi *Microsoft Sway* maupun *WhatsApp* yang digunakan untuk mendiskusikan materi setelah selesai dipelajari.

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung seperti contohnya guru dalam mengelola media pembelajaran *online* maupun siswa saat berdiskusi sehingga dalam observasi peneliti menemukan informasi-informasi dan data-data benar-benar valid pada tanggal 14 Maret 2022.

2. Wawancara

Kehadirannya peneliti yaitu untuk terus-menerus memantau dan mencari informasi guna pengumpulan data, ialah dengan melakukan wawancara. Wawancara ialah pengumpulan data yang mana untuk mendapatkan suatu informasi dengan menggunakan cara bertanya kepada responden.¹⁰ Wawancara mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi secara detail dan mendalam tentang makna subjektif, pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, keyakinan, dan lain-lain.¹¹

¹⁰ Fitrah Muh dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, 65.

¹¹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 2 No. 2 (2016): 144-159.

Wawancara dilakukan dengan memakai pedoman wawancara secara terstruktur. Dengan maksud untuk memperoleh suatu data dengan secara benar dan objektif yang diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan suatu keadaan dan kondisi di SMA Negeri 1 Mojo. Proses wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, artinya secara langsung melalui lisan sedangkan tidak langsung contohnya melalui pesan *WhatsApp*. Dimana peneliti mampu memperoleh informasi dari pihak-pihak terkait seperti guru PAI bernama Ibu Jamalah, dan siswa kelas XII-MIPA 1 yang berjumlah 38 siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki pengertian yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan baik dari dokumen, seperti arsip, akta, ijazah, buku harian, transkrip, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹²

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian, seperti adanya buku panduan menggunakan *Microsoft Sway*, implementasi media pembelajaran *online* berbasis *Microsoft Sway* yang digunakan dalam kelas *online*, dan foto atau *screenshots* pelaksanaan pembelajaran *online* menggunakan *Microsoft Sway* yang berguna sebagai dokumen pendukung.

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 226.

F. Instrumen Pengumpulan Data

KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan bahwa instrumen merupakan sebuah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.¹³ Berdasarkan pengertian tersebut maka diartikan instrumen penelitian ialah alat yang dapat membantu seorang peneliti dalam mengumpulkan data pada kegiatan penelitian. Instrumen erat kaitannya dengan metode yang digunakan, oleh karenanya instrumen yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi ini peneliti mengadakan kegiatan pengamatan dan pencarian secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Tentu pedoman ini berkaitan dengan situasi maupun kondisi yang ada di SMA Negeri 1 Mojo mengenai pembelajaran *online* pada mata pelajaran PAI yang menggunakan media pembelajaran *online* berbasis aplikasi *Microsoft Sway* dan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui diskusi.

Sedangkan alat bantu yang dapat digunakan saat kegiatan observasi, dalam mencatat data dapat menggunakan peralatan elektronik *hand phone* atau *camera* yang nantinya dibuat seperti video, audio, dan lain-lain juga dapat menggunakan *check and recheck*, uraian atau narasi tentang hasil observasi.

2. Instrumen Wawancara

¹³ Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2014, 264.

Bentuk instrumen wawancara ini merupakan salah satu pedoman yang peneliti lakukan untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi mengenai pertanyaan tentang apa dan bagaimana sesuai dengan dokumen wawancara. Hal tersebut merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti berikan kepada subjek penelitian sebagaimana telah dijelaskan.

Apabila informan atau narasumber mengalami kesulitan dengan pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti, maka mereka didorong untuk merefleksikan atau menjelaskan sebuah kesulitan yang dihadapi. Jika dibutuhkan, subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis digunakan karena untuk menguatkan jawaban yang diberikan serta untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan media alat perekam yang ada di *hand phone* atau *camera* dalam pengambilan data berupa suara yang disampaikan oleh informan atau narasumber tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi apabila ada keterbatasan dari peneliti dalam mengingat informasi yang telah disampaikan saat wawancara berlangsung.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Tujuan penggunaan media pembelajaran <i>online</i> berbasis <i>Microsoft Sway</i>	Tujuan penggunaan media pembelajaran <i>online</i> berbasis <i>Microsoft Sway</i> a. Bagi guru b. Bagi siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi	a. Waka b. Guru c. Master Trainer d. Peserta didik

		c. Bagi sekolah		
2	Implementasi media pembelajaran <i>online</i> berbasis <i>Microsoft Sway</i>	a. Perencanaan b. Penerapan c. Evaluasi	Observasi Wawancara Dokumentasi	a. Waka b. Guru c. Master Trainer d. Peserta didik
3	Kekuatan dan kelemahan implementasi media pembelajaran <i>online</i> berbasis <i>Microsoft Sway</i>	a. Kekuatan b. Kelemahan	Wawancara Observasi Dokumentasi	a. Waka b. Guru c. Master Trainer d. Peserta didik

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen pada dokumentasi menggunakan alat bantu seperti *hand phone*, *camera*, dan sebagainya yang dapat membantu mengumpulkan data-data seperti foto, *screenshot*, rekaman suara atau audio, dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

G. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan tahap pengelolaan dan menganalisis data. Pendapat Moleong tentang analisis data, ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan pula hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁴

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

Sedangkan menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya pun dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui tiga jalur sebagaimana dalam model Miles dan Huberman¹⁶ yaitu antara lain:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Memiliki pengertian ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu dapat memiliki makna yang sebenarnya. Reduksi data digunakan untuk memilih, memfokuskan, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan pada penelitian. Tahap reduksi data penelitian ini ialah:

- a. Mengamati cara mengimplementasikan pembelajaran *online* berlangsung yang mana materinya diaplikasikan melalui *Microsoft*

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

¹⁶ Miles B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992), 16.

Sway, melanjutkan diskusi di *WhatsApp*, dan mengetahui kesulitan dalam menggunakan *Microsoft Sway*.

- b. Mengamati berbagai fitur-fitur yang dikirim oleh guru mengenai materi pembelajaran di *Microsoft Sway*.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan mudah dipahami selanjutnya ditransformasikan ke dalam catatan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data. Pada penyajian data ini berupa pengamatan hasil belajar serta hasil wawancara. Kegiatan ini menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Bentuk penyajian data ini tersaji dalam dua pembagian yaitu cara mengimplementasikan media dan kesulitan dalam mengimplementasikan media.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Kesimpulan digunakan sebagai hasil jawaban terhadap fokus penelitian yang telah diajukan. Artinya, dengan cara membandingkan hasil belajar siswa dengan hasil wawancara yang disampaikan sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana mengimplementasikan pembelajaran *online* yang dilakukan melalui *Microsoft Sway* sebagai media pembelajarannya dan mengetahui kesulitan dalam menggunakan *Microsoft Sway* yang dialami guru maupun siswa.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini, peneliti ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi atau sebuah penyimpangan yang dapat menghalangi proses pencapaian suatu tujuan, untuk itu perlunya membangun suatu kepercayaan subjek.¹⁷

Lamanya perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Dengan memperpanjang pengamatan, maka diperolehnya informasi yang sebenarnya.¹⁸

Teknik perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan peneliti pada waktu pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Mojo dengan mengumpulkan informasi selama satu bulan, peneliti menambah lagi satu bulan untuk mengumpulkan data yang benar-benar valid. Jadi, peneliti melakukan teknik perpanjangan keikutsertaan selama dua bulan.

2. Triangulasi

¹⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 169.

Triangulasi merupakan teknik yang berguna untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, hanya sebagai pembanding data dan keperluan pengecekan.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas, digunakan sebagai pengecekan suatu data dari berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Berikut uraian yang berisi penjelasan:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang mana data tersebut telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda, yaitu sumber informasi yang terkait dengan penelitian yaitu waka kurikulum, guru dan siswa.

b. Triangulasi teknik

Pada teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan membandingkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Menggunakan triangulasi waktu ini dilakukan dengan cara pengecekan baik itu melalui wawancara, observasi maupun yang lain dalam waktu yang berbeda.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan melalui beberapa tahapan-tahapan menurut Moleong, antara lain: tahapan pra-lapangan,

tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisa data dan tahapan penulisan laporan.¹⁹ Berikut penjelasan dari empat tahapan tersebut:

1. Tahapan Pra-lapangan

Tahapan pra-lapangan ini, peneliti memulai dengan mengumpulkan beberapa teori baik dari buku maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian melalui bimbingan dan panduan dari dosen pembimbing, yang nantinya proses tersebut disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan pekerjaan lapangan, ialah peneliti menggunakan cara mengumpulkan data-data dengan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam wawancara dilakukan dengan guru maupun siswa, adapun observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran, sedangkan pada dokumentasi ialah dengan mengumpulkan sumber-sumber informasi atau data, adanya bukti foto atau screenshot yang menunjukkan kesesuaian penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan analisis data dilakukan dengan cara menyusun data-data yang telah terkumpul secara sistematis dan rinci, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan juga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Tahap ini meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.

¹⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 127.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap menulis laporan ialah tahap akhir dari tahapan-tahapan penelitian yang peneliti laksanakan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disesuaikan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi dan tahap ini peneliti juga melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing.